

TREN PENELITIAN INTELLECTUAL CAPITAL DAN UNIVERSITY PERFORMANCE: ANALISIS BIBLIOMETRIK MENGGUNAKAN DATABASE SCOPUS

Oleh:

Cicik Suciati

Sigit Hermawan

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025



Pendahuluan

Dalam era ekonomi berbasis pengetahuan, intellectual capital menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing dan kinerja universitas. Perguruan tinggi berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian terkait intellectual capital dan university performance dengan metode analisis bibliometrik, guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan, pola, serta kontribusi dalam topik ini. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara intellectual capital dan university performance menjadi sangat penting untuk pengembangan strategi peningkatan daya saing di tingkat global.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Berapa jumlah publikasi dari tahun 2014-2023?

2. Berapa jumlah negara dengan publikasi penelitian paling banyak?

3. Berapa jurnal dengan produktivitas tertinggi dari tahun 2014-2023?

4. Berapa peneliti dengan produktivitas tertinggi dalam publikasi ilmiah?

5. Berapa afiliasi dengan produktivitas tertinggi dalam publikasi ilmiah?

6. Apa kata kunci terpopuler dari tahun 2014-2023?

7. Berapa artikel teratas dengan kutipan terbanyak?

8. Berapa peneliti dengan kutipan bersama terbanyak?

Metode

JENIS PENELITIAN

①

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.

②

JENIS DATA

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder.

POPULASI

③

populasi yang digunakan adalah publikasi ilmiah mengenai intellectual capital dan university performance yang terpublikasi dan terindeks Scopus.



④

SAMPEL

Sampel penelitian berasal dari artikel yang diterbitkan dalam jurnal terindeks Scopus dan terbit dari tahun 2014-2023, ditemukan 211 dokumen, kemudian disaring dengan mempersempit hasil penelusuran berdasarkan kriteria tertentu menjadi 89 dokumen.

⑤

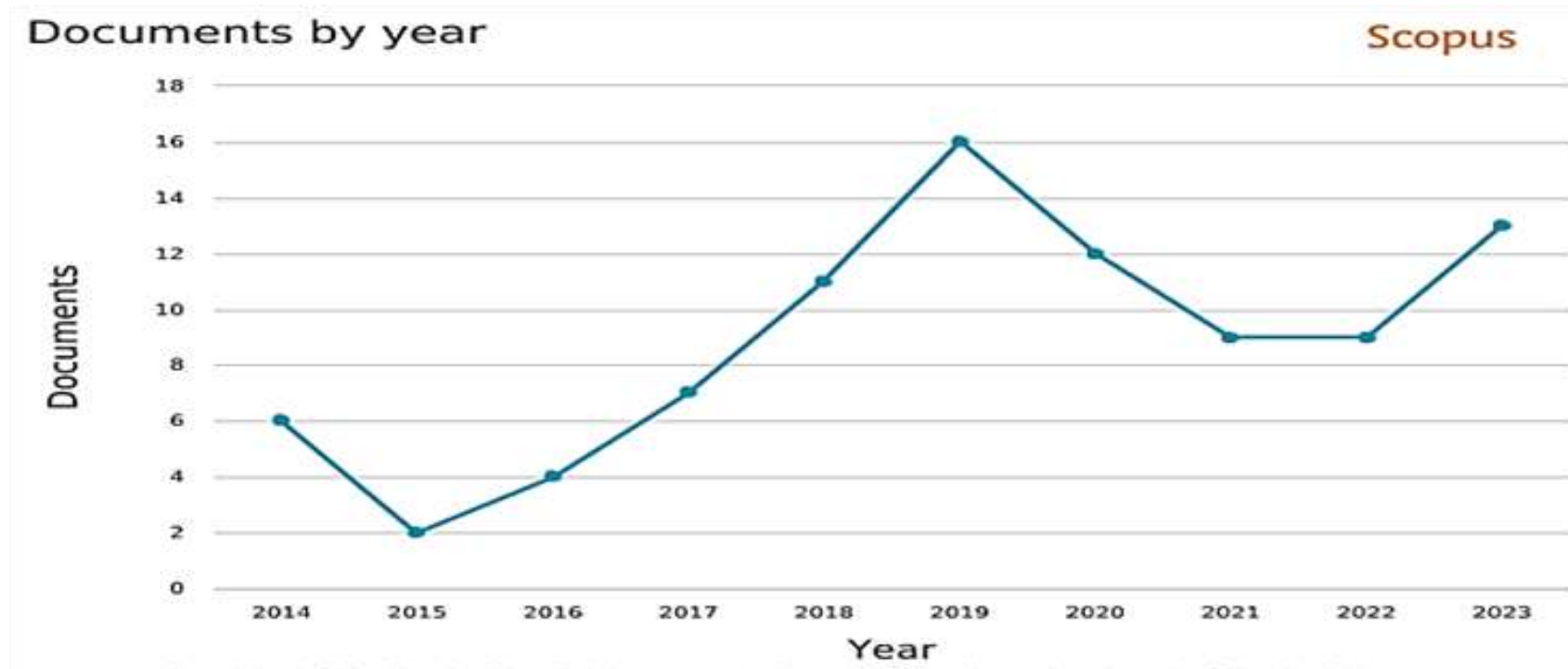
TEKNIK ANALISIS

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik.



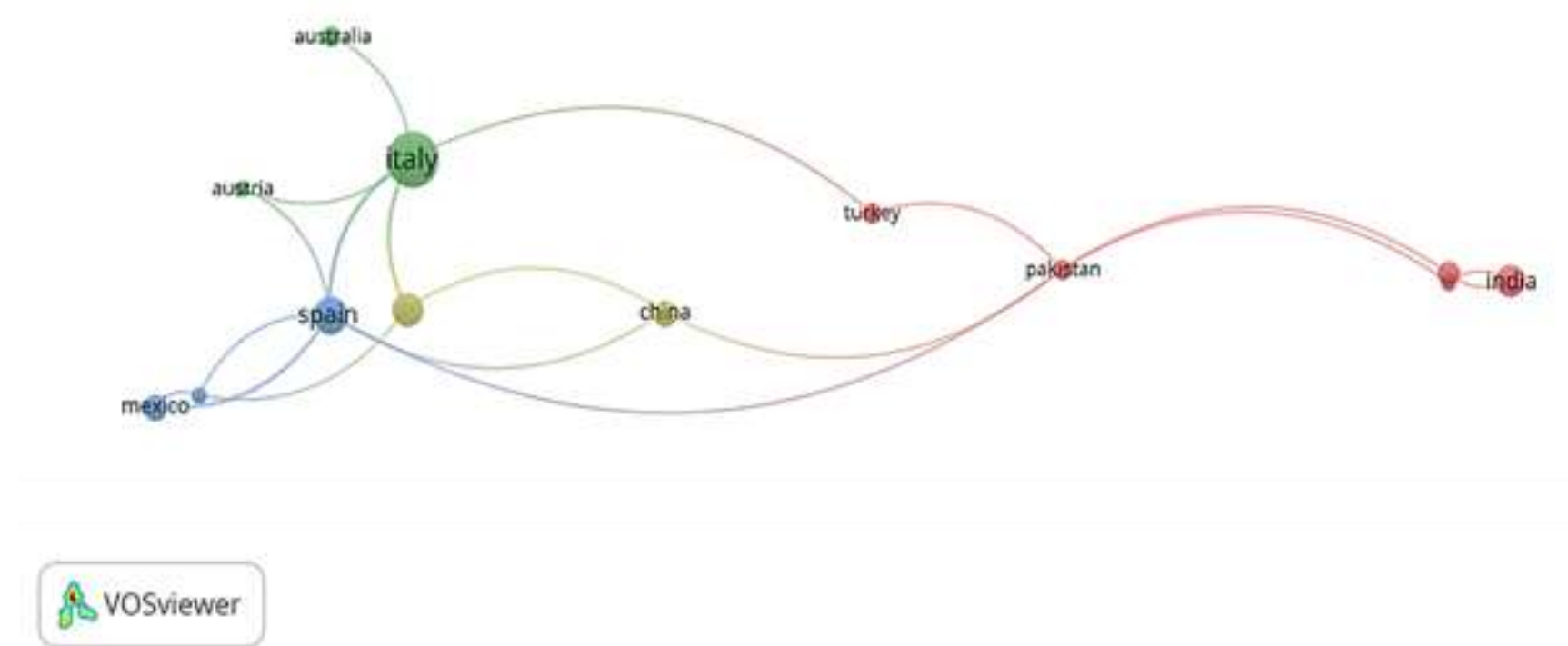
Hasil dan Pembahasan

1. 10 Jumlah Artikel yang Diterbitkan Setiap Tahun



Hasil analisis menunjukkan bahwa total publikasi dari tahun 2014-2023 adalah 89 dokumen. Jumlah publikasi tertinggi tercatat pada tahun 2019 dengan 16 dokumen, mengindikasikan minat yang kuat terhadap topik ini mulai tumbuh pada tahun 2018.

2. 10 Negara dengan Publikasi Penelitian Terbanyak



Analisis mengidentifikasi 10 negara paling aktif menerbitkan publikasi terkait topik ini, yang menghasilkan total 80 dokumen. Hasil analisis menunjukkan Italia dan Indonesia sebagai dua negara paling aktif dalam jumlah publikasi, mengindikasikan peran signifikan kedua negara tersebut dalam pengembangan topik ini.

Hasil dan Pembahasan

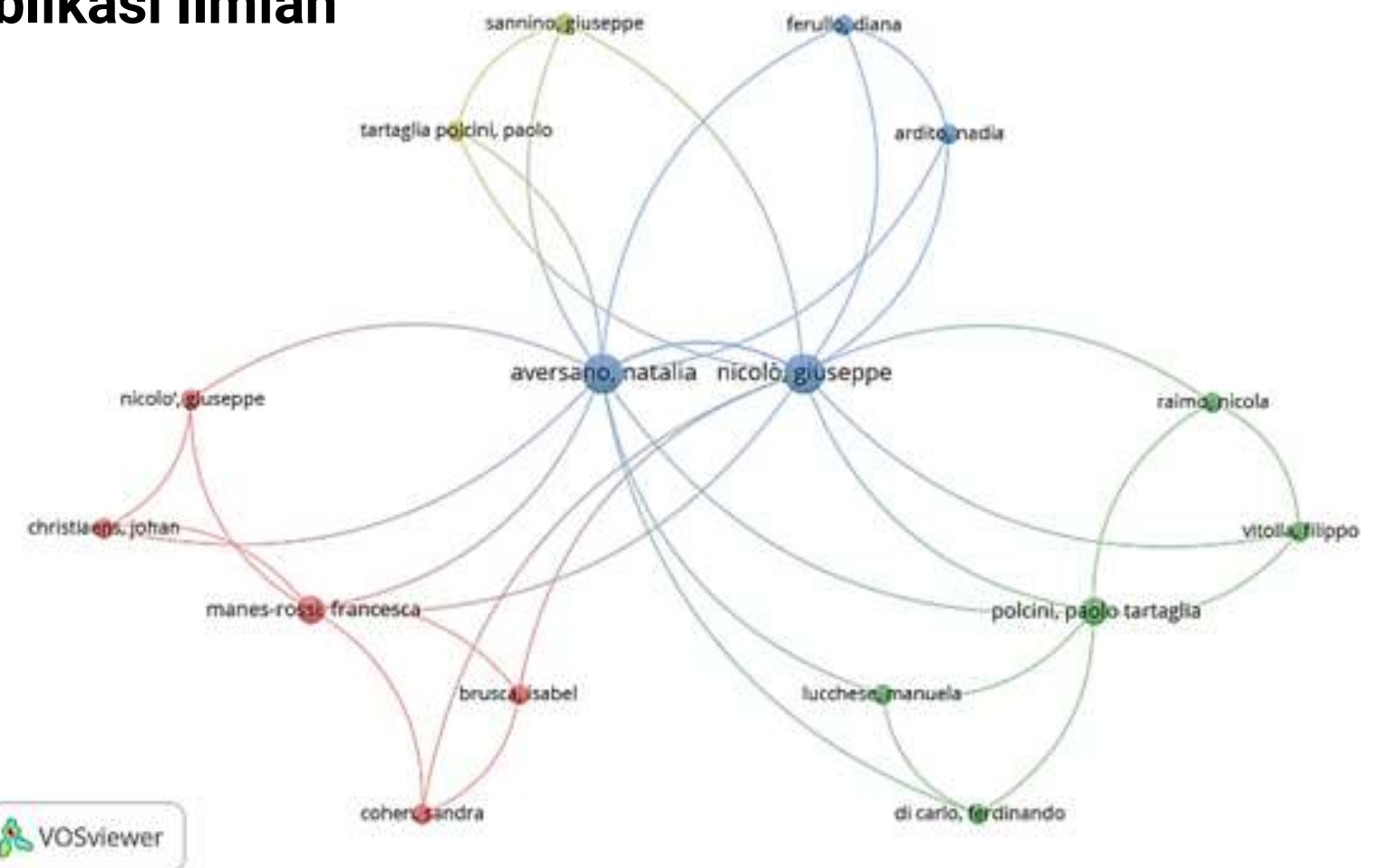
3. 10 Jurnal dengan Produktivitas Tertinggi Selama 10 Tahun Terakhir

Table 3. Most Productive Journals

No	Journal Name	Publisher	Total Publications
1	Journal of Intellectual Capital	Emerald	12
2	Meditari Accountancy Research	Emerald	4
3	Journal of Management and Governance	Springer	3
4	Sustainability Switzerland	Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI)	3
5	Technological Forecasting and Social Change	Elsevier	3
6	Intangible Capital	Intangible Capital	2
7	International Journal of Learning and Intellectual Capital	Inderscience Publishers	2
8	Measuring Business Excellence	Emerald	2
9	International Journal of Finance and Economics	Emerald	1
10	Sustainability Accounting Management and Policy Journal	Emerald	1

Hasil analisis mengungkapkan bahwa jurnal paling produktif adalah Journal of Intellectual Capital yang diterbitkan oleh Emerald, dengan 12 publikasi. Jurnal kedua yang produktif adalah Meditari Accountancy Research, juga diterbitkan oleh Emerald, dengan 4 publikasi.

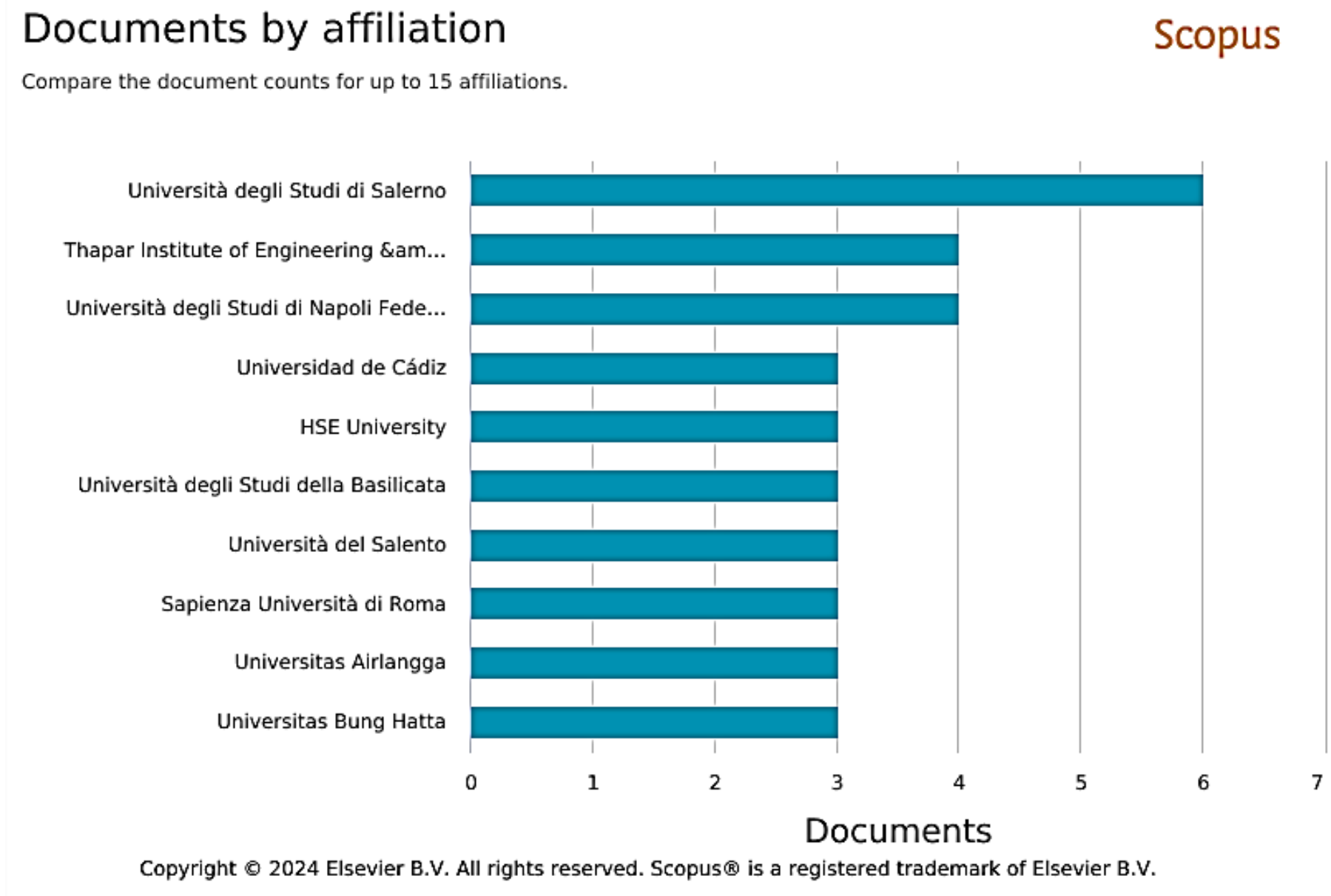
4. 10 Peneliti dengan Produktivitas Tertinggi dalam Publikasi Ilmiah



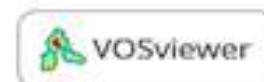
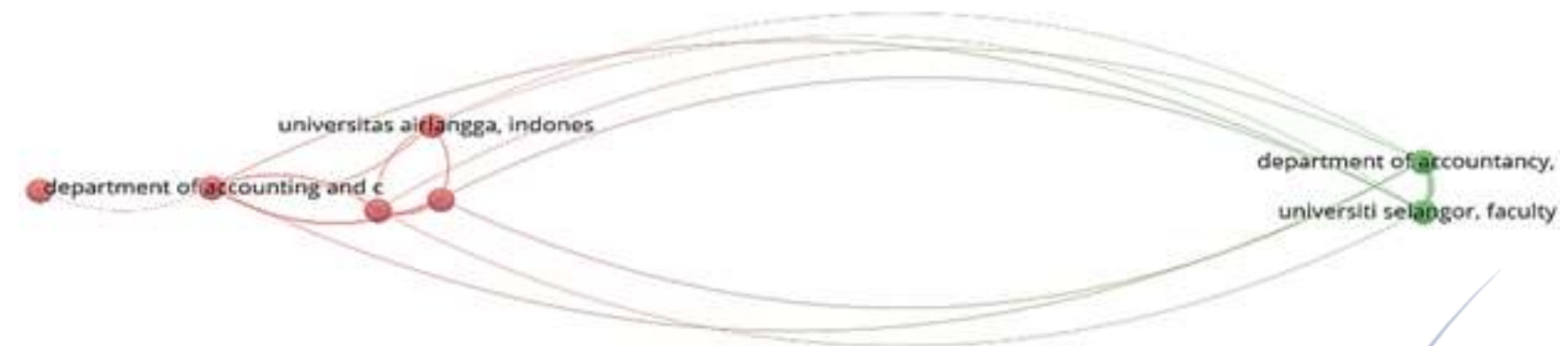
Hasil analisis mengidentifikasi 10 penulis paling produktif. Secundo-Giustina adalah salah satu penulis paling berpengaruh, dengan 4 publikasi dan 191 kutipan.

Hasil dan Pembahasan

5. 10 Afiliasi Produktivitas Tertinggi Dalam Publikasi Ilmiah



Berdasarkan analisis, teridentifikasi 10 afiliasi paling produktif dalam bidang intellectual capital dan university performance selama 10 tahun terakhir (2014-2023). Para penulis tersebut telah menerbitkan 35 dokumen, dengan Universitas Studi di Salerno sebagai afiliasi dengan jumlah publikasi terbanyak 6 dokumen.



Hasil dan Pembahasan

6. 10 Kata Kunci Paling Populer dan Perkembangannya Selama 10 Tahun Terakhir

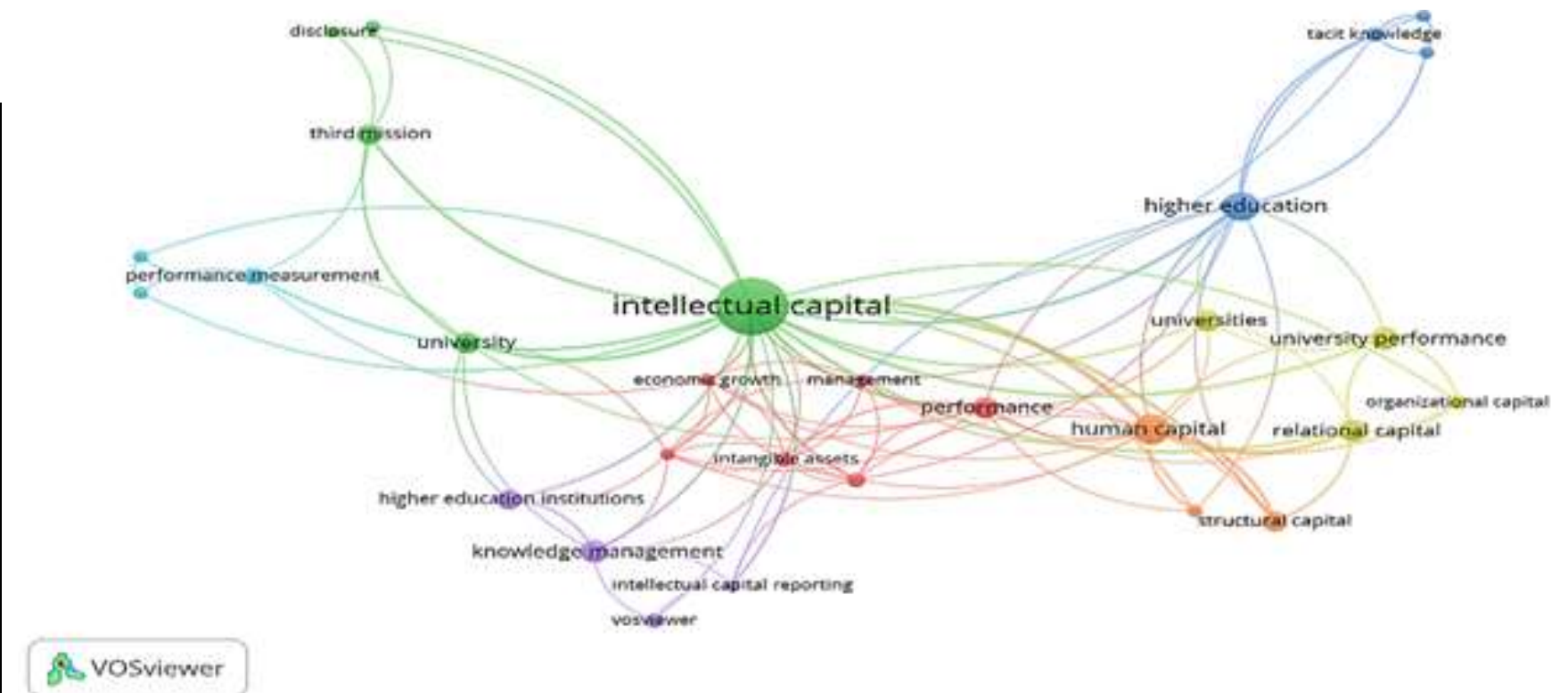
Tabel 6. Kata Kunci Paling Produktif

No	Kata kunci	Jumlah Sitasi
1	Intellectual capital	43
2	Human capital	12
3	Higher education	11
4	Relational capital	7
5	University performance	7
6	Knowledge management	7
7	Performance	6
8	University	6
9	Universities	6
10	Structural capital	5

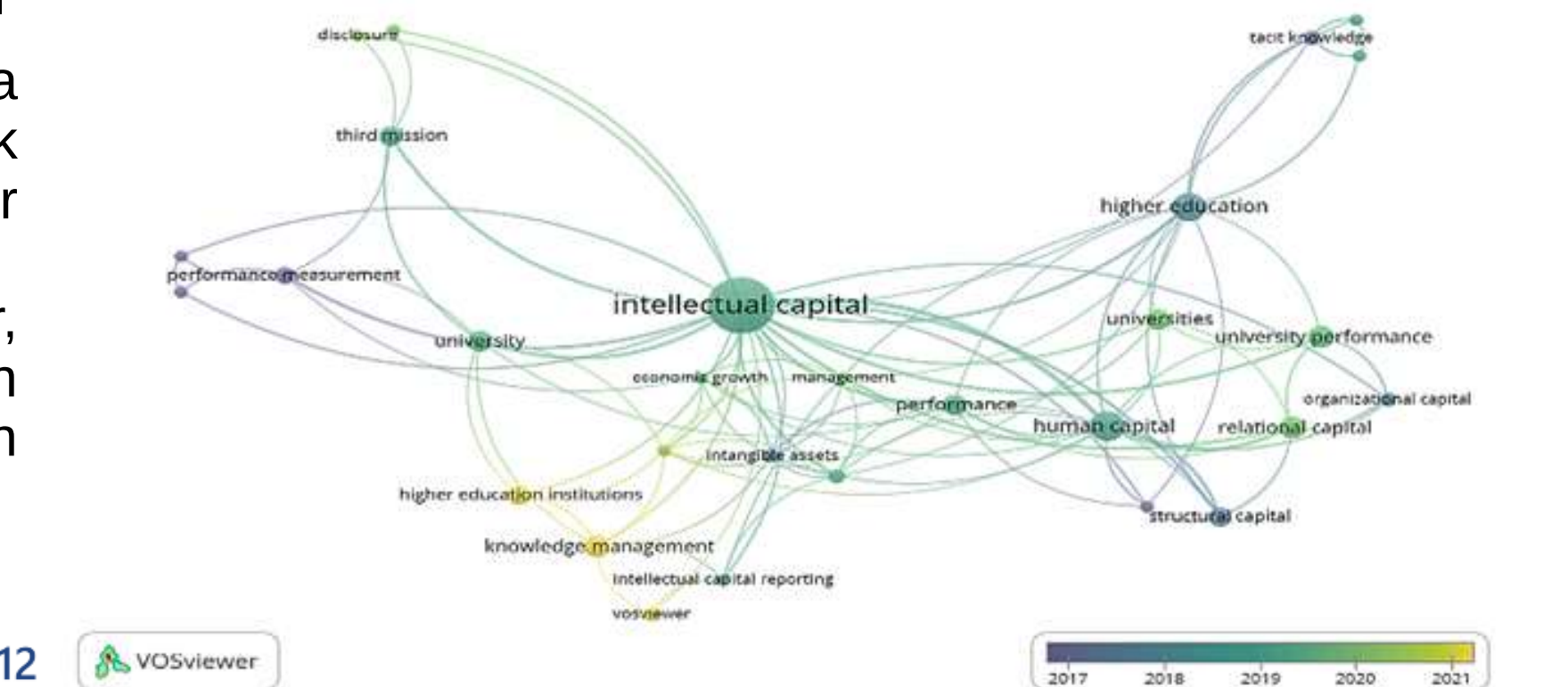
Setelah dilakukan analisis bibliometrik kata kunci, ditemukan bahwa distribusi dan keterkaitan di antara kata kunci yang paling banyak digunakan adalah "Intellectual capital", "Human capital", dan "Higher education".

Setelah melihat visualisasi peta pada visualisasi overlay gambar, dapat dilihat dari dominasi warna hijau dan biru gelap, menandakan penelitian lama. Sementara berwarna kuning menandakan penelitian baru.

Visualisasi Jaringan Berdasarkan Kata Kunci

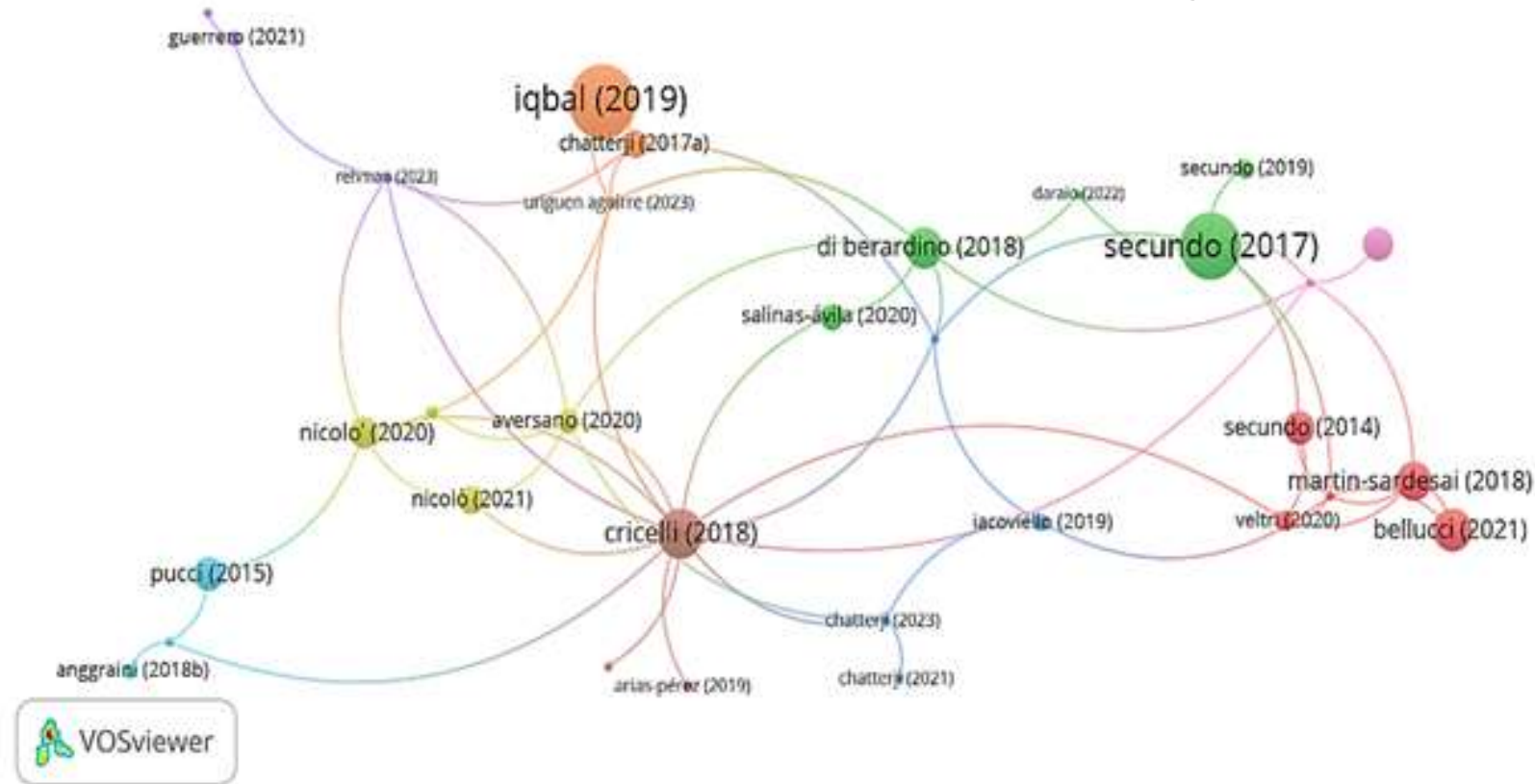


Visualisasi Overlay Berdasarkan Kata Kunci



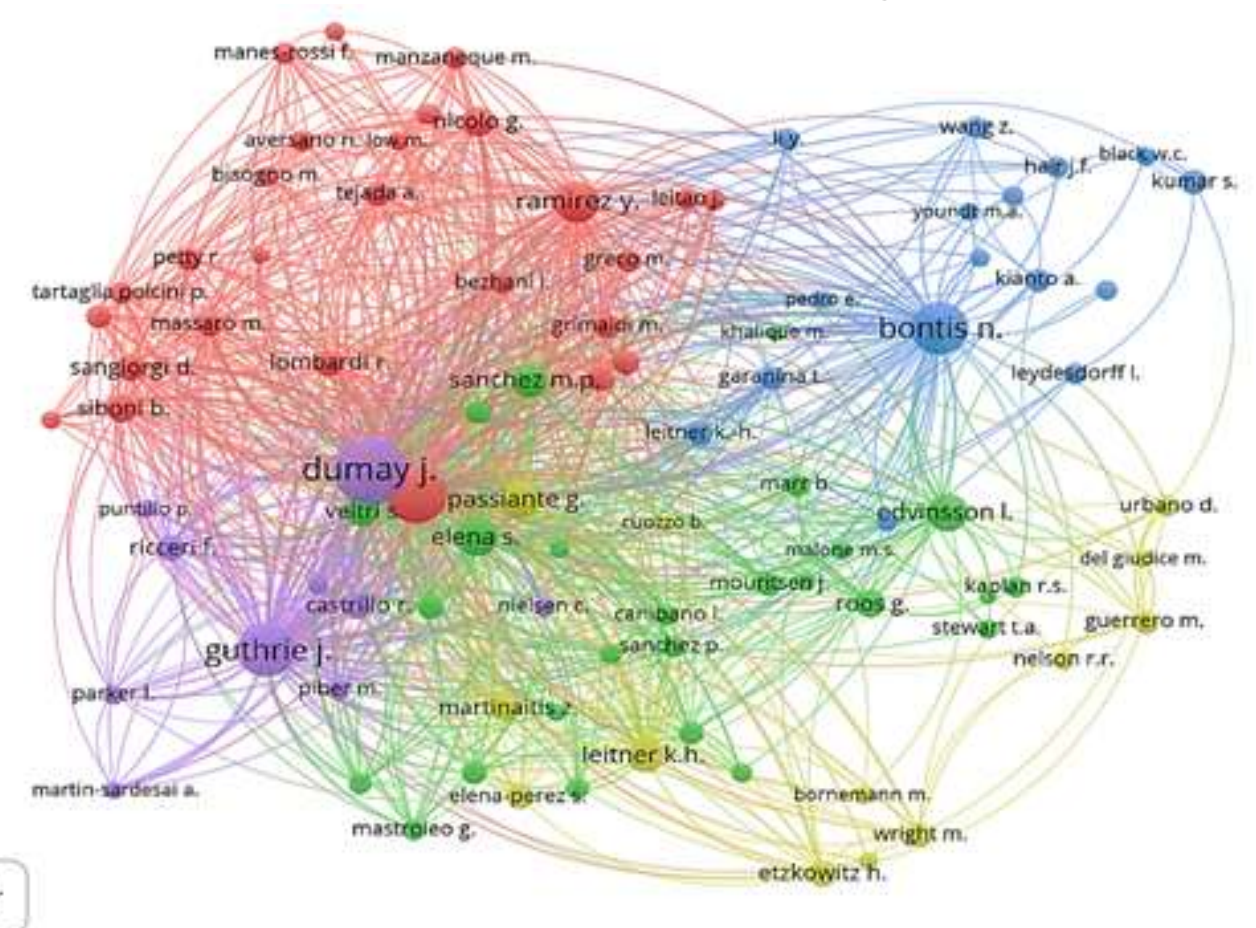
Hasil dan Pembahasan

7. 10 Artikel Teratas dengan Kutipan Terbanyak



Dalam gambar tersebut, kita dapat melihat signifikansi relatif dari 10 artikel dengan jumlah kutipan tertinggi, yang ditampilkan melalui lingkaran-lingkaran berukuran paling besar. Melalui analisis ini, kita dapat memahami lebih dalam hubungan antara intellectual capital dan university performance yang disajikan dalam artikel yang paling banyak dikutip.

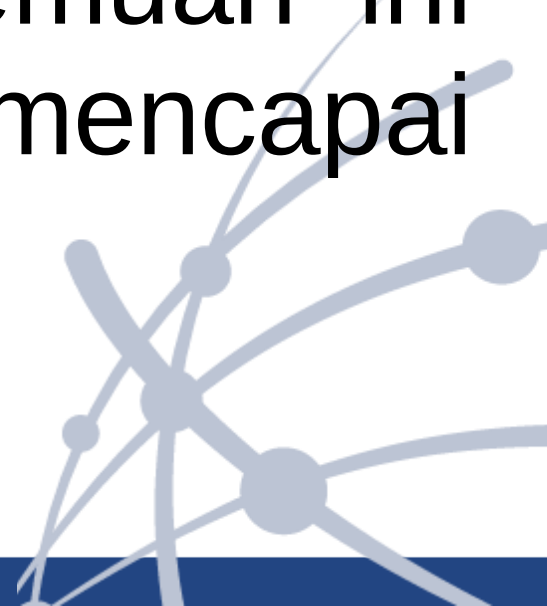
8. Peneliti dengan Kutipan Bersama Terbanyak



Dengan melihat gambar masing-masing bulatan dalam peta bibliometrik merepresentasikan satu referensi, dengan ukuran bulatan menunjukkan jumlah kutipan per dokumen, hubungan antara bulatan berbeda melalui garis co citation menunjukkan keterkaitan antara artikel. Dalam analisis ini, klaster merah merupakan kelompok terpenting dengan 27 item, diikuti klaster hijau dengan 26 item, biru dengan 17 item, kuning dengan 13 item, dan ungu dengan 10 item.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa modal intelektual memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja dan reputasi universitas, dengan faktor utama yang berkontribusi meliputi modal manusia, modal struktural, dan modal relasional. Analisis bibliometrik terhadap 89 publikasi dalam database Scopus menunjukkan bahwa Italia dan Indonesia adalah negara dengan kontribusi terbesar dalam penelitian ini. Journal of Intellectual Capital menjadi sumber utama publikasi, kemudian institusi dengan kutipan terbanyak adalah Universita degli Studi di Salerno. Selain itu, kata kunci yang paling banyak digunakan adalah Intellectual capital, Human capital, dan Higher education. Temuan ini menyoroti pentingnya pengelolaan modal intelektual dalam mencapai daya saing universitas.



Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis :

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur mengenai intellectual capital dan university performance, dengan menyajikan analisis yang lebih mendalam tentang hubungan keduanya.

Manfaat Praktis :

Temuan dari penelitian ini memberi wawasan bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengelola intellectual capital, seperti pelatihan dan pengembangan staf untuk meningkatkan knowledge management. Penelitian ini juga mendorong kolaborasi antara akademisi, industri, dan sektor lainnya, serta memfasilitasi pengembangan jaringan yang dapat meningkatkan inovasi dan hasil penelitian masa depan .



Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap 89 dokumen dari database Scopus, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan pemahaman mendalam terkait intellectual capital dan university performance. Temuan menunjukkan bahwa intellectual capital berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan reputasi universitas. Namun, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Keterbatasan data Scopus, yang hanya mencakup jurnal berbahasa Inggris.
2. Rentang waktu data yang terbatas dari tahun 2014 hingga 2023, yang mungkin membatasi pemahaman kita tentang perkembangan terkini.
3. Keterbatasan basis data seperti Scopus dalam merepresentasikan keseluruhan rentang penelitian tentang intellectual capital dan university performance.
4. Meskipun demikian, kesimpulan dari analisis ini tetap memberikan pemahaman penting tentang peran intellectual capital dalam university performance. Penelitian lebih lanjut dapat memperluas cakupan data dan mempertimbangkan keterbatasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.



Referensi

- [1] B. Zhang and W. Phromphitakkul, "Influence of Three Dimensions of Intellectual Capital on Relationship Performance of University Lecturers: A Case of Universities in Henan Province, China," *J. Serv. Sci. Manag.*, vol. 14, no. 03, pp. 369–381, 2021, doi: 10.4236/jssm.2021.143023.
- [2] P. C. Ayu, P. N. Hutnaleontina, and N. P. Y. Yuliantari, "Determinant performance of private universities in denpasar city," *Int. J. Soc. Sci. Hum. Res.*, vol. 5, no. 3, pp. 851–860, 2022, doi: 10.47191/ijsshr/v5-i3-18.
- [3] H. S. Mohammad, N. Lajuni, and S. K. Yeng, "Current Trend and Development on Intellectual Capital and Performance: A Bibliometric Analysis," *Int. J. Acad. Res. Bus. Soc. Sci.*, vol. 11, no. 7, 2021, doi: 10.6007/ijarbss/v11-i7/10449.
- [4] G. Nicolò, N. Raimo, P. T. Polcini, and F. Vitolla, "Unveiling the link between performance and Intellectual Capital disclosure in the context of Italian Public universities," *Eval. Program Plann.*, vol. 88, no. May, 2021, doi: 10.1016/j.evalprogplan.2021.101969.
- [5] I. Ulum, "Intellectual Capital Framework Perguruan Tinggi Di Indonesia Berdasarkan Instrumen Akreditasi Program Studi (Iaps) 4.0," *J. Reviu Akunt. dan Keuang.*, vol. 9, no. 3, p. 309, 2019, doi: 10.22219/jrak.v9i3.10227.
- [6] fayrouz Elwaakeel and S. El-Khweet, "The Assessment of Intellectual Capital in the Egyptian Universities," *Int. J. Instr. Technol. Educ. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 56–63, 2020, doi: 10.21608/ihites.2020.30915.1026.
- [7] N. Aversano, G. Nicolò, G. Sannino, and P. Tartaglia Polcini, "The Integrated Plan in Italian public universities: new patterns in intellectual capital disclosure," *Meditari Account. Res.*, vol. 28, no. 4, pp. 655–679, 2020, doi: 10.1108/MEDAR-07-2019-0519.
- [8] I. Brusca, S. Cohen, F. Manes-Rossi, and G. Nicolò, "Intellectual capital disclosure and academic rankings in European universities: Do they go hand in hand?," *Meditari Account. Res.*, vol. 28, no. 1, pp. 51–71, 2019, doi: 10.1108/MEDAR-01-2019-0432.
- [9] R. Lombardi, M. Massaro, J. Dumay, and F. Nappo, "Entrepreneurial universities and strategy: the case of the University of Bari," *Manag. Decis.*, vol. 57, no. 12, pp. 3387–3405, 2019, doi: 10.1108/MD-06-2018-0690.

